

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN (STUDI KASUS : KITA MARKET TEGAL)

Oleh :

ABEDNEGO DWI SEPTIADI

Mahasiswa Sistem Informasi, STMIK Amikom Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada KITA Market Tegal. Judul yang diambil dalam laporan ini adalah “Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan (Studi Kasus : KITA Market Tegal)”. Metode penelitian pada kasus ini adalah menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) atau sering disebut juga dengan Siklus Hidup Pengembangan Sistem. SDLC merupakan metodologi klasik yang digunakan untuk mengembangkan, memelihara, dan menggunakan sistem informasi. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menghasilkan sistem informasi penjualan pada KITA Market - Tegal yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja para karyawan dan juga untuk membangun sistem kerja yang hasil kerjanya dapat dipertanggung jawabkan dengan data yang tercatat dengan baik. Hasil dari penelitian ini berupa Sistem Informasi Penjualan yang dibangun dengan Visual Basic .Net 2008, dan basis datanya adalah SQLServer 2005. Hasil dari penelitian ini adalah Sistem Informasi Penjualan, yang digunakan untuk melakukan transaksi penjualan, pembelian dan pendistribusian barang yang ada pada KITA Market Tegal.

Kata Kunci : Sistem Informasi Penjualan, Visual Basic .Net, SQLServer 2005

A. PENDAHULUAN

KITA Market adalah perusahaan yang berada di jalan Kapten Piere Tendean No 77 Kelurahan Tegalsari Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal, yang proses atau cara kerjanya masih menggunakan proses manual. Perusahaan ini bergerak dibidang jual beli barang kebutuhan sehari-hari.

Dari proses pembelian atau barang masuk, saat ini semuanya masih dicatat secara manual menggunakan buku, dimana barang masuk atau barang yang baru dibeli langsung masuk ke gudang dan nota pembelian diserahkan kepada bagian keuangan untuk dicatat dalam buku.

Para konsumen yang hendak membayar barang yang akan dibeli juga merasakan lambat dalam layanan, hal ini dikarenakan proses penghitungan yang dilakukan oleh para kasir masih menggunakan alat bantu hitung yang masih

seederhana yaitu kalkulator.

Sedangkan para kasir juga merasakan kesulitan, dari penghitungan jumlah harga barang yang harus dibayarkan oleh konsumen yang masih menggunakan kalkulator dan ketidaktahuan akan harga beberapa barang yang menyebabkan kekurangan dan kelebihan pembayaran dari konsumen.

Dari bagian keuangan, sering mengeluhkan susahya memperoleh laporan penjualan yang diperoleh dari proses transaksi oleh kasir. Hal ini dikarenakan tidak ada pencatatan barang yang telah terjual dari kasir, sehingga antara total barang yang dijual dengan total uang setoran kemungkinan besar tidak sama. Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka dalam penelitian ini dilakukan suatu penelitian tentang proses perancangan dan pembangunan sistem informasi penjualan pada KITA Market - Tegal yang sesuai dengan kebutuhan para penggunanya. Melalui penelitian ini diharapkan melauai sistem informasi penjualan pada KITA Market - Tegal dapat meningkatkan kinerja para karyawan dan juga untuk membangun sistem kerja yang hasil kerjanya dapat dipertanggung jawabkan dengan data yang tercatat dengan baik.

B. METODE PENELITIAN

1. Metode Pendekatan Sistem

Dilihat dari permasalahan yang ada, maka penulis menggunakan suatu metode terstruktur yaitu suatu proses untuk mengimplementasi urutan langkah untuk menyelesaikan suatu masalah dalam bentuk program.

2. Metode Pengembangan Sistem

Menurut Jogiyanto (2005:58), metode pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.

C. PEMBAHASAN

1. Identifikasi Masalah dan Titik Permasalahan

- a. Pencatatan data barang masih manual menggunakan kertas.
- b. Proses transaksi baik pembelian maupun penjualan masih menggunakan alat hitung sederhana, seperti kalkulator dan label harga.
- c. Pembuatan laporan masih menggunakan lembar kerja hitung seperti Ms.Excel yang menyulitkan.

2. Analisis Kelemahan Sistem

Berdasarkan hasil identifikasi, kelemahan-kelemahan sistem yang saat ini sedang berjalan di KITA Market - Tegal adalah sebagai berikut :

a. Segi Kehandalan

Proses pencatatan data yang masih dengan manual dengan pengarsipan buku dan kalkulator sangat menyulitkan karyawan dan sangat rentan sekali dengan kesalahan. Kesalahan ini yang akan menyebabkan data tidak akurat untuk menghasilkan sebuah hasil.

b. Segi Teknologi

Dengan cara kerja yang masih manual menggunakan alat bantu sederhana menyebabkan tidak efisien dan tidak efektif dalam kinerja para karyawan. Sedangkan perkembangan teknologi, sudah memberikan sarana dan prasarana untuk mempercepat kinerja para karyawan dan ketepatan dalam hubungan dengan data.

c. Segi Dokumen

Dengan berjalannya waktu, data-data yang tercatat dalam arsiparsip buku akan menyulitkan dalam penyimpanannya, karena arsip ini memerlukan ruang untuk penyimpanan. Sedangkan penyimpanan tersebut juga mengandung resiko kerusakan arsip yang disebabkan oleh kelalaian dalam kondisi ruang penyimpanan data.

Dari sudut pandang PIECES (*performance, information, Economic, Control, Efficiency, Service*), maka permasalahan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Analisis PIECES

Sistem Lama	Sistem Baru
<i>Performance</i>	
1. Dalam setiap pencatatan data barang baru membutuhkan kurang lebih 10 menit.	1. Setiap pencatatan data barang baru membutuhkan waktu 3- 5 menit.
2. Dalam transaksi penjualan membutuhkan waktu 5 sampai 10 menit sesuai dengan kuantitas barang yang hendak dibeli oleh konsumen.	2. Transaksi penjualan atau kasir hanya membutuhkan 1 – 5 menit dalam menyelesaikan satu konsumen.
3. Pembuatan laporan mingguan membutuhkan kira-kira 1 jam dan laporan bulanan 3 jam.	3. Pembuatan laporan mingguan membutuhkan waktu 20 menit dan laporan bulanan 1 – 2 jam.
<i>Information</i>	
1. Kecepatan untuk mendapatkan informasi masih jauh dari kata cepat, Karena membutuhkan waktu untuk mencari data yang dibutuhkan.	1. Dengan sistem baru, untuk mendapatkan informasi data yang dibutuhkan tidak memerlukan waktu yang lama, karena data telah tersimpan dalam database.
2. Pemilik perusahaan tidak bisa mengakses data secara langsung, karena butuh pemandu untuk mencari data yang disimpan dalam ruangan tertentu.	2. Pemilik perusahaan atau siapapun yang berhak mengakses data, dapat langsung mengakses tanpa harus mendapatkan panduan penyimpanan data / arsip.
<i>Economic</i>	
1. Sistem lama membutuhkan biaya yang cukup banyak dan stabil karena harus menyediakan perlengkapan peralatan seperti kertas, buku dan lainnya dalam jangka panjang.	1. Sistem baru hanya membutuhkan perangkat yang mampu untuk menyimpan data dalam database, yaitu berupa computer.
2. Semakin banyak data, semakin banyak pula biaya yang harus dikeluarkan untuk membeli peralatan.	2. Banyaknya data tidak mempengaruhi biaya operasional yang dibutuhkan dalam jangka panjang.
<i>Control</i>	
1. Pengendalian dan pengawasan terhadap data masih sangat kurang. Karena penggunaan kertas sangat rentan dengan kehilangan maupun kerusakan arsip data tersebut.	1. Pengendalian dan pengawasan data sangat diperhatikan, karena akan data tersimpan dalam database sehingga kecil kemungkinan untuk kehilangan data.
2. Banyaknya data yang harus dirawat dan disimpan membuat <i>control</i> penyimpanan data tidak terfokus.	2. Sedikit atau banyaknya data tidak mempengaruhi <i>control</i> data, dan akan aman tersimpan karena dilengkapi dengan verifikasi akun <i>user</i> .

<i>Efficiency</i>	
1. Sistem lama jauh dari kata efisien karena karyawan harus mencatat dalam segala tugasnya, dari input data sampai dengan pembuatan laporan.	1. Dalam sistem baru hanya perlu mengetik 1 kali dalam sistem yang dapat digunakan dalam segala transaksi atau pembuatan laporan dengan identifikasi barcode.
2. Dalam pembuatan laporan memerlukan pengetikan ulang kedalam lembar kerja hitung.	2. Pembuatan laporan tidak perlu melakukan pengetikan ulang data.
3. Penggunaan waktu dan tenaga yang tidak efisien menyebabkan pemborosan atau tidak efisien dalam biaya operasional.	3. Penggunaan waktu yang efisien berimbang pada efisiensi biaya operasional.
<i>Service</i>	
1. Pencatatan dan perhitungan yang lambat dalam transaksi penjualan, menyebabkan layanan terhadap konsumen tidak maksimal, bahkan dapat menghambat produktifitas.	1. Pencatatan dan perhitungan dalam transaksi penjualan sangat cepat, karena hanya perlu mengidentifikasi barcode maka akan muncul data yang dibutuhkan oleh kasir.
2. Layanan untuk mendapatkan informasi barang untuk konsumen sangat lambat.	2. Layanan informasi barang untuk konsumen sangat cepat.
3. Layanan untuk mendapatkan informasi stok barang sangat tidak praktis, karena harus menghitung secara manual oleh bagian gudang.	3. Layanan pencarian dan penghitungan stok barang baik di gudang maupun di toko sangat cepat tanpa harus adanya petugas gudang.

3. Analisis Pengguna Sistem

Dalam sistem informasi penjualan ini, akan dibedakan menjadi 4, yaitu :

- a. Konsumen
- b. Kasir
- c. Gudang
- d. Supervisor

4. Analisis Kebutuhan Sistem

- a. Kebutuhan Masukan
- b. Kebutuhan Proses
- c. Kebutuhan Keluaran
- d. Kebutuhan Antarmuka
- e. Kebutuhan Perangkat Keras
- f. Kebutuhan Perangkat Lunak
- g. Kebutuhan Fungsional

5. Analisis Kelayakan
 - a. Analisis Kelayakan Teknologi
 - b. Analisis Kelayakan Operasi
 - c. Analisis Kelayakan Hukum
 - d. Analisis Kelayakan Sosial
 - e. Analisis Kelayakan Ekonomi
6. Implementasi Sistem
 - a. Form Login



Gambar 4.1 Form Login

- b. Form Menu atau Awal



Gambar 4.2 Form Menu Utama

e. Form Return

DATA RETUR

No Retur : Lokasi :

Gambar 4.5 Form Return

f. Form Rekap Data

REKAPITULASI PENJUALAN Tutup

Tanggal: Kode Petugas: Jual Barang:

Awal: Kode Petugas: Dari:

Akhir: Kode Barang:

NO_FAKTUR	TANGGAL	TOT_ITEM	TOTAL	BAYAR	KEMBALI	KODE_F
0001000001	27/09/2012 11:18	1	7000	7100	100	1
0001000002	27/09/2012 11:18	2	14000	14000	0	1
0001000003	27/09/2012 11:21	2	14000	10000	8500	1
*						

35000

19. Contoh Laporan Rekapitulasi

04/10/2012 23:51:23

Nama Petugas : 1

Faktur	Tanggal	Item	Total	Bayar	Kembali	Kode Petugas
0001000001	27/09/2012 11:18:04	1	7000	7100	100	1
0001000002	27/09/2012 11:18:20	2	14000	14000	0	1
0001000003	27/09/2012 11:21:49	2	14000	10000	8000	1
0001000004	28/08/2012 9:21:23	1	7000	10000	3000	P004
0001000005	28/08/2012 2:20:02	1	2100	5000	2900	P004
0001000006	28/08/2012 9:55:03	1	7000	10000	3000	P004
0001000007	29/08/2012 9:58:35	1	11000	10000	8000	P004
0001000008	30/09/2012 12:00:16	1	11000	10000	8000	KKASIR
0001000009	30/09/2012 1:25:20	1	11000	10000	8000	KKASIR
0001000010	30/09/2012 1:27:27	1	11000	10000	8000	KKASIR
0001000011	30/09/2012 1:34:39	1	9500	10000	500	KKASIR
0001000012	30/09/2012 1:36:55	1	9500	10000	5000	KKASIR
0001000013	30/09/2012 1:37:41	1	9500	10000	500	KKASIR
0001000014	30/09/2012 8:17:52	1	11000	10000	8000	KKASIR
0001000015	30/09/2012 8:32:17	3	26000	10000	74000	KKASIR

Current Page No.: 1 Total Page No.: 14 Zoom Factor: 100%

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dalam laporan ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

- Sistem Informasi Penjualan yang ditujukan untuk KITA Market - Tegal ini dapat mempermudah pencatatan data-data seperti data barang, data supplier, data karyawan data pembelian, data penjualan data return dan data mutasi, karena semua data tersimpan dan tercatat dalam *database*.
- Sistem Informasi Penjualan ini memberikan ketepatan dan kecepatan pengaksesan data.
- Sistem Informasi Penjualan dibuat dengan menggunakan perangkat lunak Visual Studio 2008 sebagai editornya, dan SQL Server 2005 sebagai penyimpanan *database*.
- Sistem Informasi Penjualan dapat menghasilkan output yang dapat diolah lagi menjadi sebuah informasi.

2. Saran

Adapun beberapa saran untuk pengembangan Sistem Informasi Penjualan ini adalah :

- a. Untuk pengembangan sistem selanjutnya disarankan untuk mengembangkan transaksi penjualan dan pembelian dengan mencetak hasil transaksi yang telah disimpan dalam database.
- b. Memberikan fasilitas laporan yang dapat langsung dicetak, tentunya dengan pengolahan data lebih lanjut.
- c. Fasilitas *Stock Opname* dan Tutup Periode perlu untuk diadakan dalam sistem ini.
- d. Setelah Sistem Informasi Penjualan ini diterapkan dan beroperasi, maka perlu *back up* data dengan waktu yang terjadwal, dan file tersebut disimpan dengan media penyimpanan yang aman.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George H., Hopwood William S. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Ke- 6*. Jakarta : Salemba Empat.
- Djuandi, Feri. 2006. *Jurus Baru Pemrograman SQL Server 2005*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Hartono, Jogyanto. 2001. *Analisis Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hartono, Jogyanto. 2004. *Pengenalan Komputer, Dasra Ilmu Komputer, Pemrograman, Sistem Informasi dan Integelési Buatan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hartono, Jogyanto. 2005. *Analisis dan Desain*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hartono, Jogyanto. 2007. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hartono, Jogyanto. 2008. *Sistem Teknologi Informasi edisi III*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kendall, Kenneth, Julie E.Kendall. 2006. *Analisis dan Perancangan Sistem Edisi Ke 5 Jilid 1*. Jakarta: PT.Index.
- Kusrini dan Andri Koniyo. 2007. *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Oetomo, Budi Sutedjodharma. 2002. *Sistem Basis Data edisi Ke - 2*. Yogyakarta : Andi Offset.

- Pahlevi, Adam. 2010. *Membuat Aplikasi Rental Movie dengan Visual Basic*. Gresik: Elex Media Komputindo.
- Priyanto, Rahmat. 2009. *Langsung Bisa Visual Basic.Net 2008*. Bandung: Andi Offset.
- Tata, Sutabri, 2004. *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Umar, Husein. 2002. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta : Gramedia.
- Utami, Ema dan Sukrisno. 2005. *Konsep Dasar Pengolahan dan Pemrograman Database dengan SQL Server, Ms.Access, dan Ms.Visual Basic*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wicaksono, Yudhy. 2011. *Membuat Aplikasi Penjualan dan Stok Barang dengan Macro Excel*. Purwokerto: Elex Media Komputindo.